

EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN JEMBER

EFFECTIVENESS OF THE DIGITAL POPULATION IDENTITY (IKD) APPLICATION PROGRAM AT THE POPULATION AND CIVIL REGISTRATION SERVICE OF JEMBER REGENCY

Hasan Bisri¹, Nur Aini Mayasiana²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara, Jember

^{1,2} Ilmu Administrasi

e-mail: ¹ bisrihasan316@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan arus globalisasi memberikan sebuah dampak yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat dan pemerintah, perkembangan tersebut mendorong pemerintah dalam mengembangkan pelayanan secara daring, aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) menjadi salah satu inovasi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas aplikasi IKD di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan cara observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi observasi untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan dilakukan oleh peneliti secara berkesinambungan sehingga memperoleh fakta sesungguhnya di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan aplikasi IKD bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan secara daring dan mengatasi keterbatasan blanko KTP yang ada di dispendukcapil kabupaten Jember, dalam meningkatkan jumlah aktivasi aplikasi IKD pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada di kabupaten Jember, namun upaya tersebut masih belum bisa mencapai target capaian, dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia yang di miliki Dispendukcapil Kabupaten Jember.

Kata kunci : Efektivitas, Pelayanan, dan E-Government

ABSTRACT

The development of globalization has had a significant impact on society and the government. This development has encouraged the government to develop online services. The digital population identity (IKD) application has become one of the government's innovations in improving the quality of digital-based services. The purpose of this study is to describe the effectiveness of the IKD application at the Jember Regency Population and Civil Registration Office. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, using observation, interviews, and observation documentation to determine the actual conditions in the field. The researchers conducted continuous observation to obtain the actual facts on the ground. The results of this study indicate that the IKD application aims to facilitate the public in accessing online services and overcome the limited availability of KTP forms at the Jember Regency Population and Civil Registration Office. To increase the number of IKD application activations, the government conducted outreach to the community and institutions in Jember Regency. However, these efforts have not yet achieved the target due to the lack of human resources at the Jember Regency Population and Civil Registration Office.

Keywords: Effectiveness, Service, and E-Government

PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi pada saat ini tentunya memberikan sebuah dampak yang sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Firmansyah, 2023). Perkembangan teknologi digital yang berkembang secara pesat tentunya telah dirasakan tidak hanya oleh masyarakat tetapi juga pada lingkup pemerintahan, Perkembangan teknologi di era digitalisasi telah memacu pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik berbasis teknologi guna meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat (Anisykurlillah, 2023). Dengan demikian penerapan e-governement dalam pelayanan publik sangatlah di butuhkan karena dengan adanya *e-government* maka akan tercipta transparasi, akuntabilitas, dan efensiensi dalam pelaksanaan pelayanan pablik (Chaitra et al., 2023).

Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mengetahui perkembangan suatu wilayah (Noerlah et al., 2020). Jumlah masyarakat di Kabupaten Jember selalu meningkat setiap tahun yang artinya pasti mengalami peningkatan terkait perbaikan dan pembuatan identitas kependudukan (Habibullah, 2024). Karna peningkatan tersebut mengalami permasalahan dalam pelayanan yang diberikan oleh Dispenduk Kabupaten Jember kepada masyarakat yaitu pada bagian pelayanan publik, masyarakat mengeluh dikarenakan waktu pelayanan nya yang lama sehingga masyarakat harus menunggu waktu yang lama (Rachmayani, 2024).

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember memberi akses pelayanan secara digital melalui smartphone dengan menggunakan aplikasi J-SIP, *WhatsApp* dan Aplikasi IKD (Maulana et al., 2024). Pelayanan yang di gunakan tersebut di harapkan membantu masyarakat di Kabupaten Jember dalam memperoleh informasi layanan kependudukan secara digital dengan cepat dan mudah (Laila et al., 2023).

Aplikasi IKD menjadi salah satu pelayanan yang di Berikan oleh Dispendukcapil Kabupaten Jember, Aplikasi IKD memiliki kelebihan tersendiri di bandingkan dengan aplikasi lain yang di berikan oleh Dinas (Sasongko, 2023). Pada aplikasi IKD, penduduk yang sudah melakukan aktivasi akan memperoleh informasi elektronik digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dan data pribadi penduduk (Bella, 2023). IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital, dan mengamankan kepemilikan identitas kependudukan digital melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuaan dan kebocoran data (Widodo, 2023).

Dari kegunaan dan fungsi tersebut aplikasi IKD masih belum bisa mencapai capaian yang di tentukan oleh Dispendukcapil Kabupaten Jember (Maulana et al., 2024). capaian yang di tentukan 25% dari jumlah penduduk yang sudah memiliki KTP (Fauzi, 2024). penargetan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pelayanan public yang baik dan efektif (Rachmayani, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui pemerintah dalam miningkatkan jumlah aktivasi aplikasi IKD dan mengetahui Efektivitas program aplikai IKD di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Efektifitas

Efektivitas merupakan elemen kunci dalam konteks organisasi yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan atau sasaran. Istilah "efektivitas" berasal dari kata "*effective*," yang berarti "berhasil" atau "berjalan dengan baik." Konsep ini berkaitan erat dengan prinsip sebab-akibat, efektivitas dianggap sebagai hasil dari berbagai variabel yang berfungsi sebagai penyebab. Secara umum, efektivitas mengacu pada sejauh mana tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai melalui proses tertentu (Rahmawati et al., 2024)

2. **Pengertian Pelayanan Publik**
Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan perwujudan asas kepercayaan publik dan menuntut pelaksanaan tugas dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas dalam pelayanan publik sangat penting karena dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap efektivitas dan integritas layanan yang diberikan (Sarwoprasodjo, 2024)
3. **E-Goverement**
E-Government merupakan bentuk implementasi pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai media informasi dan sarana komunikasi interaktif antara Pemerintah dengan pihak-pihak lain baik kelompok masyarakat, kalangan bisnis maupun antar sesama lembaga pemerintahan. Implementasi *E-Government* dalam penerapannya dimulai dari bentuk layanan yang sederhana yaitu penyediaan informasi dan data-data berbasis komputer tentang pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sebagai bentuk wujud keterbukaan (transparansi) dalam pelaksanaan pelayanan publik. Bentuk layanan sederhana lainnya, E-Government dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi baik intern di kalangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maupun komunikasi interaktif dengan masyarakat melalui media *e-mail*, chatting atau *teleconferance*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dan mendeskripsikan bagaimana Efektifitas Aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Jember (Moleong, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember, Penentuan tempat penelitian tersebut di pilih karena untuk melakukan aktivasi pada aplikasi IKD harus datang ke Dispendukcapil atau di kecamatan yang sudah di tentukan. Informan penelitian adalah orang-orang yang mengetahui informasi dan permasalahan lebih mendalam tentang permasalahan yang akan di teliti (*Snow Ball Sampling*) (sugiyono, 2019). Pegawai Dispendukcapil Kabupaten Jember dan masyarakat yang sudah melakukan aktifasi Aplikasi IKD akan menjadi informan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas aplikasi IKD.

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dari (Rijali, 2019).

1. Wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan, yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung oleh peneliti dengan sumber .
2. Study Dokumentasi dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan capaian aktifasi Aplikasi IKD, profil Dispenduk Jember dan lain-lain.
3. Observasi pasif terhadap operasional dan pengelolaan Aplikasi IKD.

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015), yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan (Aeniyatul, 2019). Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti informan, dokumen, dan observasi yang mengandung informasi serupa (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif tanpa menggunakan metode statistik khusus. Temuan-temuan penting disajikan secara naratif dengan data pendukung dari berbagai sumber (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Efektivitas Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember ada 4 model pendekatan yang dapat menjadi acuan

dalam menjelaskan Efektivitas antara lain tujuan program, ketepatan sasaran program, sosialisasi program dan pemantauan program (Budiani, 2017).

1. Tujuan Program

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari program Aplikasi Identitas Kependudukan Digital Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember (Fauzi, 2023).

- a) Mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan.
- b) Meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi Penduduk.
- c) Mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital.
- d) Mengamankan kepemilikan Identitas melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuan dan kebocoran data.

2. Ketepatan Sasaran Program.

Ketepatan Sasaran Program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sasaran dari aplikasi IKD adalah semua masyarakat yang sudah memiliki KTP elektronik, dan masyarakat yang sedang melakukan perbaikan KTP-el. Aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) mempunyai fitur pelayanan daring yang akan memudahkan dalam melakukan perbaikan identitas kependudukan dan aplikasi IKD bisa menampilkan biodata identitas pemiliknya, terkait permasalahan yang sering terjadi terkait keterbatasan belangko KTP, Aplikasi IKD menjadi solusi untuk masyarakat dalam melakukan keperluan yang memerlukan KTP-el dan memudahkan pemerintah dalam mengatasi permasalahan keterbatasan belangko KTP.

3. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat dan sasaran peserta. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember telah melakukan sosialisasi mulai dari pertengahan tahun 2022 hingga sekarang, dengan cara mendatangi ke dinas-dinas yang berada di kawasan pemda kabupaten Jember, seperti Dinas sosial, dinas pendidikan, dinas perhubungan provinsi dan lain sebagainya, dengan cara tersebut akan memudahkan penyampaian informasi terkait aplikasi IKD kepada UPT yang berada di kawasan PEMDA kabupaten Jember. Pihak Dispendukcapil kabupaten Jember juga melakukan sosialisasi di lingkungan dinas-dinasnya dengan cara membuat sependuk, brosur dan membuat tempat sendiri untuk aktivasi aplikasi IKD.

4. Pemantauan Program

Pemantauan Program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Setiap daerah mempunyai target capaian aplikasi IKD, capaian tersebut diukur dari sekian persen jumlah kepemilikan KTP elektronik, untuk mencapai target yang ditentukan diperlukan sumberdaya dan waktu yang tidak sedikit, karena target yang diharapkan 25 persen pertahun dari jumlah penduduk, namun Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember masih belum bisa memenuhi capaian tersebut dikarenakan terbatasnya sumberdaya dan keterbatasan masyarakat terkait HP android dan sinyal internet.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember, maka bisa disimpulkan bahwa, Tujuan program dari aplikasi IKD yakni untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan, aplikasi IKD mempunyai fitur pelayanan secara daring yang akan memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan secara cepat dan tepat di manapun dan kapanpun, Sosialisasi yang dilakukan oleh Dispendukcapil Kabupaten Jember untuk menginformasikan Aplikasi IKD dengan cara mendatangi dinas yang ada di kabupaten Jember, Target capaian aplikasi IKD di Dispenduk Kabupaten Jember sebesar 25% dari jumlah masyarakat yang sudah memiliki KTP, namun masih belum tercapai dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan permasalahan terkait HP Android dan aktivasi.

PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember, maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Tujuan program dari aplikasi IKD yakni untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan, aplikasi IKD mempunyai fitur pelayanan secara daring yang akan memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan secara cepat dan tepat di manapun dan kapanpun
2. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dispendukcapil Kabupaten Jember untuk menginformasikan Aplikasi IKD dengan cara mendatangi dinas yang ada di kabupaten Jember,
3. Target capaian aplikasi IKD di Dispenduk Kabupaten Jember sebesar 25% dari jumlah masyarakat yang sudah memiliki KTP, namun masih belum tercapai di karenakan kurangnya sumber daya manusia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk lebih meningkatkan efektivitas aplikasi identitas kependudukan digital.

1. Untuk aktivasi aplikasi IKD diharapkan bisa dilakukan di manapun dan kapanpun tanpa harus datang ke 8 titik wilayah aktivasi, di karenakan tidak semua masyarakat dekat dengan tempat tersebut.
2. Lebih meningkatkan sumberdaya pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan capaian aktivasi aplikasi IKD.
3. Pemerintah perlu memonitoring dan evaluasi terkait permasalahan dan kendala aplikasi IKD, monitoring yang baik akan membantu pemerintah dalam memperbaiki kendala aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Asiva Noor Rachmayani. (2023). *Pelaksanaan aktivasi identitas kependudukan digital (IKD) di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat (Studi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat)*. 6.
- Chaitra, M. S., Robin, I. A. M., Maulidyfil'ard Robin, A., Febrian Martha, Y., & Darmawan, I. (2023). Penerapan e-Government dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 685–693. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1266%0Ahttps://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/viewFile/1266/1333>
- Firmansyah, M. A., & Anisykurlillah, R. (2023). Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 510–517.
- Gustiana, Z. N., & Pohan, S. (2023). Efektifitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, 2(01), 251–257. <https://doi.org/10.59653/jimat.v2i01.460>
- Habibullah, A. (2010). *Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government*. 23(c), 187–195.
- Ilmu, S., Negara, A., Ilmu, F., Politik, I., Surabaya, U. N., Ilmu, S., Negara, A., Ilmu, F., Politik, I., & Surabaya, U. N. (2020). *Kompleksitas penerapan aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) dalam rangka pencatatan identitas kependudukan di Kabupaten Nganjuk Nurin Nafiah Trena Aktiva Oktariyanda*. 705–714.
- Maulana, A., Jember, U. M., Pemerintahan, I., Mobil, J., Keliling, P., Adminduk, S., Organisasi, S., Anggaran, A., Sistem, P., & Administrasi, I. (2025). *Program pelayanan adminduk j-monalisa dalam perspektif e-government di kabupaten j-monalisa civil registration service program in the perspective of e-government in Jember*. 1(4), 289–301.
- Mayasiana, N. A., Maharani, I. S., & Munawaroh, L. (2023). Pelayanan Publik Berbasis Digital

- (Implementasi Aplikasi J-Lahbako di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember). *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 6(2), 473–483. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7595>
- Moleong, L. J. (2017). *Tobby Ikhsan Mahendra_Bab 3_Pjkr2022*. 36–44.
- Novriando, A., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Efektivitas “Jogja Smart Service” Terhadap Pelayanan Publik di Kota Yogyakarta. *GOVERNMENT : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13, 68–75. <https://doi.org/10.31947/jgov.v13i2.8817>
- Rahmawati, L., Sya, A., Urahmah, N., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). Implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. *Jurnal Kebijakan Publik*, 3, 25–30.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Salsa Bella, V., & Widodo, D. (2023). Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Menunjang Pelayanan Publik Masyarakat Di Kecamatan Tambaksari. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 14–31. <https://doi.org/10.55542/saraqopat.v6i1.833>
- Sarwoprasodjo, Z. &. (2024). Komunikasi Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Millennial. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 690–703.
- Sasongko, R. W. (2023). Implementasi Identitas Kependudukan Digital Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Registratie*, 5(1), 69–86. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i1.3148>
- sugiyono. (2018). *Metode. Oxford Art Online*, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Sugiyono. (2016). *trigulasi sumber*. 4, 1–23.